

SOSIALISASI PENTINGNYA INOVASI DAN DIGITALISASI TERHADAP UMKM MELALUI PROGRAM KERJA KKN

Tim Penulis

Depi Prihamdani, Annisa Pattihahuan, Aulia Hernanda, Barja Kharisma, Imam Irmansah, Iqbal Maulana, Kania Retno Febriani, Luky Abdul Majid, Lutfia Fauziah, Marsela Nur Azizah, Neneng Aliyah, Nining Nuryati, Nurul Maulida, Silfana Herman, Wilianto Tri Atmojo

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG

Email: depi.prihamdani@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi selain Pendidikan dan Penelitian, yang harus dilakukan oleh seorang dosen adalah Pengabdian Kepada Masyarakat. Karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan kali ini bersamaan waktunya dengan kegiatan KKN Hybrid yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang maka penulis mengambil tema “Sosialisasi Pentingnya Inovasi dan Digitalisasi Terhadap UMKM Melalui Program Kerja KKN” yang dilaksanakan di Desa Kertajaya, Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang. Desa Kertajaya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. Desa Kertajaya mempunyai potensi dari segi UMKM nya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu usaha yang sangat menopang aktivitas ekonomi apalagi dalam kondisi krisis ekonomi setelah Covid-19. Dalam menjalankan usahanya, masih banyak pelaku UMKM yang masih menjalankan secara konvensional, terutama dibidang penjualan. Mereka belum mengenal dunia digital dalam pemasaran sehingga sulit bagi mereka untuk meningkatkan omset penjualan yang mengakibatkan terbatasnya jumlah produksi pada UMKM di desa tersebut. Diharapkan dengan adanya program pengabdian masyarakat ini dapat membantu perkembangan usaha pelaku UMKM di Desa. Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN ini adalah metode ceramah dan tanya jawab terkait digitalisasi usaha.

Kata Kunci : Sosialisasi, inovasi dan digitalisasi

Abstract

One form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education other than Education and Research must carry out by a lecturer in Community Service. Because the community service activities carried out this time coincided with the Hybrid KKN activities carried out by students of the University of Buana Perjuangan Karawang so, the author took the theme "Socializing the Importance of Innovation and Digitization of MSMEs through the KKN Work Program"

Karawang, 28 Februari 2023

held in Kertajaya Village, Jaya MSMEskerta District, Karawang Regency. Kertajaya Village is one of the villages in Jayakarta District, Karawang Regency, West Java Province. Kertajaya Village has potential in terms of its UMKM, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), one of the businesses that support economic activity, especially in the crisis of economic after Covid-19. In running the business, some MSME actors are still running them conventionally, especially in sales. They are not familiar with the digital world in marketing, so it is difficult for them to increase sales so that effected in a limited amount of production for MSMEs in the village. Wish that this community service program can help the business development of MSME actors in Kertajaya village. The method used in this KKN activity is a lecture and question-and-answer method related to business digitization.

Keywords—*Sosialization, Inovation, and Digitalitaion*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi sat ini menjadi tantangan bagi UMKM, apabila tidak bisa mengikuti perkembangan tersebut akan sulit bagi pelaku UMKM untuk maju dan mengembangkan usahanya. Terlebih lagi pada saat mengalami era *new normal*, konsumen atau pelanggan akan mencari kemudahan dalam mendapatkan barang yang dibutuhkan. Dengan adanya teknologi yang dapat memudahkan hal tersebut menjadi peluang besar bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Pada Usaha mikro kecil menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Pada saat krisis ekonomi berlangsung di Indonesia, kemampuan UMKM untuk tetap bertahan di masa krisis ekonomi adalah bukti bahwa sektor UMKM merupakan bagian dari sektor usaha yang cukup tangguh. Salah satu prinsip pemberdayaan UMKM adalah penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan UMKM untuk berkarya dengan prakarsa sendiri (UU 20 Tahun 2008: psl 4a). Terdapat tiga alasan yang mendasari negara berkembang belakangan ini, memandang penting keberadaan usaha mikro dan kecil (Berry, et al.,2001). Alasan pertama adalah karena kinerja usaha mikro dan kecil cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, sebagai bagian dari dinamikanya, usaha mikro dan kecil sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Ketiga adalah karena sering diyakini bahwa usaha mikro dan kecil memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas ketimbang usaha besar.(Sabiq Hilal Al Falih et al., 2019)

Dengan memanfaatkan teknologi alat komunikasi yang semakin canggih saat ini pelaku usaha (UMKM) dapat mengembangkan usaha mereka, terutama dalam segi pemasaran dan penjualan dengan berjualan secara *on line*. Hal ini akan memudahkan mereka dalam

Karawang, 28 Februari 2023

mengenalkan dan menjual produk mereka secara luas, tidak hanya diligkungan sekitar tetapi juga ke seluruh wilayah Indonesia dan bahkan dunia.

Selain kemudahan dalam promosi dan penjualan pelaku UMKM juga bisa melakukan transaksi melalui *on line* dengan menggunakan alat komunikasi yang mereka miliki. Sebagaimana menurut, Widyayanti (2019) menyatakan bahwa manfaat pembayaran non-tunai bagi UMKM menjadi sangat penting dalam peningkatan dan pengembangan usaha yaitu transaksi yang lebih cepat, pencatatan transaksi yang lebih mudah dan sistematis, dan database permintaan pelanggan yang lebih akurat. Selain itu, penggunaan dompet digital oleh para pelaku UMKM dapat menjadi ajang promosi produk mereka melalui penawaran promo menarik secara berkala, juga membantu pelaku UMKM mendapatkan sebuah peluang investasi industri digital dan bisa menjadi salah satu penopang ketahanan perekonomian Indonesia di kemudian hari (Romadhon & Fitri, 2020; Sihaloho et al., 2020). Dengan demikian *e-wallet* atau dompet digital merupakan solusi yang mendukung bagi para konsumen khususnya bagi para pelaku UMKM dalam melakukan pembayaran non-tunai.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dijadikan sosialisasi adalah sebagai berikut :

1. Apa pentingnya digitalisasi?
2. Bagaimana melakukan promosi menggunakan android?
3. Bagaimana melakukan transaksi digital penjualan dengan menggunakan android?

ANALISIS SITUASI

Desa Kertajaya merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Jayakarta dengan luas wilayah Luas Wilayah = **1.652,20** km² (BPS 2021) dengan lahan sawah seluas 300,00 Ha. Desa Kertajaya memiliki jumlah total penduduk 16.417 diantaranya penduduk laki-laki berjumlah 4.255, perempuan 4.127, usia 0-17th 1.825, usia 18-55th 4.681, dan usia 55th ke atas berjumlah 1.529. Selain itu, jarak tempuh desa ini menuju ibukota provinsi yaitu 54 km, menuju ke kabupaten/kota sejauh 34 km, dan untuk ke kecamatan menempuh jarak 7 km. Desa Kertajaya memiliki batas-batas wilayah diantaranya terletak di sebelah timur Desa Jayakarta, sebelah barat Desa Bolang, sebelah selatan Kampung Sawah yang juga termasuk ke dalam Kecamatan Jayakarta, dan sebelah utara Desa Sukasari. Desa ini merupakan wilayah yang cukup strategis karena sering dilewati oleh para wisatawan menuju Pantai Sedari.

Karawang, 28 Februari 2023

Dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat Desa Kertajaya memiliki berbagai profesi mulai dari petani, pedagang, pekerja lepas harian, pegawai negeri sipil dan juga pelaku usaha yang berbentuk UMKM. UMKM yang telah berjalan diantaranya adalah UMKM Kue Gabin, Photo Block, dan lain-lain. Akan tetapi dalam menjalankan usahanya UMKM yang ada di desa Kertajaya ini masih mengalami kendala dalam mengembangkan usaha baik itu dalam produksi maupun pemasaran produk mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan mempelajari dan menguasai penggunaan teknologi komunikasi terutama android untuk melakukan inovasi dan digitalisasi dalam meningkatkan produksi dan penjualan produk UMKM desa Kertajaya kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang dilaksanakan pada tanggal 09 Juli 2022. Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dihadiri oleh 18 pelaku UMKM desa Kertajaya kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang.

Materi pengenalan penggunaan teknologi komunikasi terutama android untuk melakukan inovasi dan digitalisasi agar setelah mereka paham dan mengerti mereka lebih termotivasi untuk menggunakan teknologi komunikasi terutama android untuk melakukan inovasi dan digitalisasi dalam meningkatkan produksi dan penjualan produk UMKM

Berdasarkan hasil kegiatan dan dilihat dari animo masyarakat pada saat tanya jawab, dapat diketahui bahwa 80% peserta pengabdian memahami materi yang telah disampaikan.

B. Pembahasan

Hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat menunjukkan sosialisasi pengenalan penggunaan teknologi komunikasi terutama android untuk melakukan inovasi dan digitalisasi dalam meningkatkan produksi dan penjualan produk UMKM mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para peserta dalam mengikuti seluruh kegiatan, baik pada waktu pemaparan materi dan juga pada saat tanya jawab, sampai berakhirnya kegiatan.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat kegiatan pengabdian masyarakat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung
 - a. Antusiasme yang cukup tinggi masyarakat pelaku UMKM desa Kertajaya kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang terhadap seluruh kegiatan
 - b. Dukungan dari kepala desa dan staf desa Kertajaya kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang.
 - c. Ketersediaan dana pendukung dari Universitas guna penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini
2. Faktor Penghambat
 - a. Pelaku UMKM peserta sosialisasi masih banyak yang belum memiliki pengetahuan tentang ilmu komunikasi dan teknologi.
 - b. Keterbatasan waktu pelaksanaan penyuluhan .
 - c. Kemampuan peserta yang bervariasi, sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil sosialisasi pengenalan dan motivasi pentingnya penggunaan teknologi komunikasi terutama android untuk melakukan inovasi dan digitalisasi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adanya antusiasme masyarakat pelaku UMKM desa Kertajaya kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang terhadap, hal ini dapat dilihat ketika mereka diberi kesempatan untuk tanya jawab.
2. Dengan diadakannya sosialisasi pengenalan dan motivasi pentingnya penggunaan teknologi komunikasi terutama android untuk melakukan inovasi dan digitalisasi ini diharapkan masyarakat pelaku UMKM desa Kertajaya kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang akan lebih termotivasi untuk mempelajari dan menguasai teknologi

komunikasi terutama android untuk melakukan inovasi dan digitalisasi dalam meningkatkan produksi dan penjualan produk UMKM mereka.

B. Saran

Hasil kegiatan P2M yang berupa sosialisasi ini disarankan pemerintah daerah terutama pemerintahan desa dapat memfasilitasi sarana prasarana atau infrastruktur yang dibutuhkan pelaku UMKM dalam menjalankan usaha mereka dengan menyediakan jaringan internet dan memberikan pelatihan tentang digitalisasi usaha.

DAFTAR PUSTAKA

[Desa/Kelurahan Kertajaya, Kecamatan ... - UTN Bogor http://p2k.utn.ac.id](http://p2k.utn.ac.id) > desa=Kertajaya > kec1=Jayakarta

Hilabi, Shofa Shofiah . (2022). "Transformasi Digitalisasi Marketing Pada Umkm"
<https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/ProsidingKNPP/article/view/2641>,

<https://www.karawangkab.go.id/sites/default/files/pdf/Jayakarta.pdf>

Gunawan, B. (2022). Penerapan Digital Marketing Ditengah Pandemi Covid-19 Pada UKM Mie Ambyar. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–6.
<https://doi.org/10.51804/AJPM.V4I1.1775>

Sabiq Hilal Al Falih, M., Rizqi, R. M., & Adhitya Ananda, N. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
<https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.302>

Umam. (2021). *Pengertian Sosialisasi: Fungsi, Tujuan, dan Prosesnya - Gramedia Literasi*. Gramedia.Com. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosialisasi/>

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2008 TENTANG USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH

Yuniarti, T., Faujiyah, F., Rizal, M. A., & Bani, F. C. D. (2022). Digitalisasi Pemasaran dalam Upaya Peningkatan Penjualan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(2), 121-126.

Karawang, 28 Februari 2023

PENULISAN TABEL DAN GAMBAR

Tabel

Untuk format penulisan Tabel, judul Tabel berada di atas Tabel dan diberi nomor sesuai urutan tabel, seperti contoh di bawah ini:

Tabel 1 kegiatan pengabdian desa dan kota

Lokasi	Waktu	Jenis kegiatan	Keberhasilan(%)
Desa A	7 Hari	Teknologi	76
Kota B	3 Hari	Komputer	83
Desa C	9 Hari	Agrobisnis	88
Kota A	5 Hari	Teknobisnis	79

Judul Tabel dan nomor tabel ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 10 pts, margin tengah, untuk tulisan Tabel dan nomor tabel ditulis cetak tebal. Tulisan dalam tabel ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 10 pts, spasi 1. Baris pertama pada tabel (judul kolom) dicetak tebal.

Gambar

Untuk format pencantuman Gambar, judul gambar berada di bawah gambar dan diberi nomor sesuai urutan gambar, seperti contoh di bawah ini:

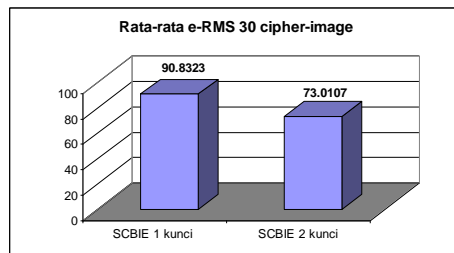


Gambar 1. Indonesian Journal of Educational Review

Judul Gambar dan nomor gambar ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 10 pts, margin tengah, untuk tulisan Gambar dan nomor tabel ditulis cetak tebal.

Gambar grafik

Untuk format pencantuman gambar grafik, judul gambar grafik berada di bawah gambar grafik dan diberi nomor sesuai urutan gambar grafik, seperti contoh di bawah ini:



Gambar 2 Grafik perbandingan e_{rms}

Judul gambar grafik dan nomor gambar grafik ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 10 pts, margin tengah, untuk tulisan gambar grafik dan nomor tabel ditulis cetak tebal.

Ketentuan penulisan:

1. Menggunakan huruf Times New Roman
2. Ukuran 12
3. Spasi 1,5 (kecuali abstrak 1 spasi)
4. Margin : atas 4, kanan 4, bawah 3, kiri 3
5. Ukuran kertas A4